

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU PADA MADRASAH ALIYAH PUI KEPUH MAJALENGKA

¹Cicin Yuningsih, ²Endah Budiastuti, ³Nur Alia Sumanti

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon, Kota Cirebon, Indonesia

Email : ¹cicinyuningsih08@gmail.com, ²endahbudiastuti30@gmail.com,
³sumantinuralia@gmail.com

Abstrack

This research aims to find out how much influence the principal's leadership style and work motivation have on teacher work discipline at MAS PUI Kepuh Majalengka. This research uses saturated sampling. The sample used in this research was 30 teachers. Data analysis used in this research was using the questionnaire method. The data analysis technique uses a quantitative approach with the help of statistical tools from the SPSS 2020 for Windows program including calculations of validity tests, reliability tests, classic assumption tests with normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests. Multiple linear regression analysis test is used to test and prove the research hypothesis. And test the hypothesis with the t test, and F test and coefficient of determination. The results of the research show that the results of the t test for the leadership variable are $13.455 > 2.04841$ with a significant value (siig.) $0.002 > 0.05$ or 5%. So it can be concluded that this shows that H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that the leadership style (X1) has a significant influence on the discipline of work. The principal teacher's motivation variable is determined by the value of the calculation value $1.172 > 2.04841$ with the value (siig.) $0.251 > 0.05$ or 5%. So it can be concluded that this shows that H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means "work motivation (X2) has a significant influence on the teacher's discipline (Y). The results of the multiple linear regression calculations can be seen that the variables of School Leadership Dream Style (X1), work motivation (X2) are filled with teacher work (Y) and the results of the f test are impeired by the value of f table is greater than and the value of f table is equal to or calculated from the results of the F test shows that the significant value is $0.000 < 0.05$. And the calculated f value is $12.894 < 4.20$, meaning that the principal's leadership style (X1) and work motivation (X2) have a positive relationship and have a significant effect on teacher work discipline (Y).

Keywords: *Principal Leadership Style, Work Motivation, Teacher Work Discipline.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja guru di MAS PUI Kepuh Majalengka. Penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 guru. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode angket. Teknik analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan alat statistik program SPSS 20 meliputi perhitungan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi

A rticle History

Received: Oktober 2024

Reviewed: Oktober 2024

Published: Oktober 2024

Plagirism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

klasik dengan Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas. Uji Analisis Regresi linier berganda digunakan untuk menguji dan membuktikan Hipotesis penelitian. Dan Uji Hipotesis dengan Uji T, dan uji F dan Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil dari Uji T variabel kepemimpinan $13,455 > 2,04841$ dengan nilai signifikansi (sig.) $0,002 > 0,05$ atau 5%. Maka dapat disimpulkan hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Disiplin kerja. Gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru dibuktikan dengan R square sebesar 0,304%. Variabel motivasi guru kepala sekolah diperoleh nilai t hitung sebesar $1,172 > 2,04841$ dengan nilai signifikansi (sig.) $0,251 > 0,05$ atau 5%. Maka dapat disimpulkan hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya motivasi kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap disiplin guru (Y). Koefisien regresi gaya kepemimpinan kepala sekolah 0,690 menunjukkan bahwa apabila kepemimpinan mengalami peningkatan, maka Disiplin pada perusahaan akan meningkat sebesar 0,690. Hasil dari perhitungan regresi linear berganda dapat diketahui bahwa variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) motivasi kerja (X_2) disiplin kerja guru (Y) dan hasil Uji F memperoleh nilai F tabel lebih besar dari dan nilai F tabel sebesar atau F hitung dari hasil Uji F menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dan nilai f hitung $12,894 < 4,20$, artinya Gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan motivasi kerja (X_2) mempunyai hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru (Y).

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Moivasi Kerja, Disiplin Kerja Guru.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang No. 20/2001 tentang sistem pendidikan, pemerintah memiliki kewajiban untuk melindungi dan mencerdaskan bangsa, termasuk dalam penyelenggaraan pendidikan madrasah sesuai Peraturan Menteri Agama No. 90 Tahun 2013. Di Jawa Barat, terdapat 1.440 Madrasah Aliyah, termasuk Madrasah Aliyah PUI Kepuh di Kabupaten Majalengka. Madrasah ini telah berdiri sejak 1987 dan terus berkomitmen meningkatkan mutu pendidikan.

Peran kepala sekolah sangat penting dalam kepemimpinan, terutama dalam memotivasi dan mengarahkan guru agar dapat meningkatkan kinerja mereka (Salwa et al., 2019). Kepala sekolah yang baru di Madrasah Aliyah PUI Kepuh menggunakan gaya kepemimpinan otoriter yang menekankan profesionalisme, disiplin, dan penerapan teknologi informasi. Meskipun demikian, motivasi kerja guru masih dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti sarana prasarana, penghasilan, dan kepemimpinan kepala sekolah yang belum maksimal.

Fenomena yang diangkat dalam penelitian ini adalah adanya perubahan gaya kepemimpinan di Madrasah Aliyah PUI Kepuh, yang beralih dari gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terdahulu ke gaya kepemimpinan otoriter kepala sekolah yang baru. Perubahan ini membawa dampak pada motivasi dan disiplin kerja guru, yang masih dipengaruhi oleh kondisi sarana prasarana dan penghasilan yang belum memadai. Fenomena ini menimbulkan ketidakpastian dalam kinerja guru di tengah transisi gaya kepemimpinan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi dan disiplin kerja guru di Madrasah Aliyah PUI Kepuh Majalengka.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi dan disiplin kerja guru di madrasah tersebut.

Kesenjangan penelitian yang diidentifikasi adalah terbatasnya studi yang secara spesifik meneliti pengaruh transisi gaya kepemimpinan di sekolah agama terhadap motivasi dan disiplin kerja guru. Meskipun penelitian tentang gaya kepemimpinan di institusi pendidikan umum cukup banyak, kajian pada madrasah yang mengalami perubahan gaya kepemimpinan ini belum banyak dilakukan, khususnya dalam konteks gaya otoriter pada institusi pendidikan berbasis agama.

Novelty dari penelitian ini adalah fokusnya pada dampak transisi gaya kepemimpinan dari demokratis ke otoriter di lingkungan madrasah dan pengaruhnya terhadap motivasi dan disiplin kerja guru. Penelitian ini unik karena mempertimbangkan faktor-faktor budaya organisasi dan tantangan yang dihadapi guru, seperti keterbatasan sarana, prasarana, dan kondisi penghasilan, yang jarang dibahas dalam konteks madrasah dengan transisi kepemimpinan ini.

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi dan Disiplin Kerja Guru di Madrasah Aliyah PUI Kepuh Majalengka.”

2. KAJIAN TEORI

Gaya kepemimpinan

Menurut Zaharuddin (2021:50), gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah perilaku atau cara yang dipilih oleh pemimpin dalam memengaruhi pikiran, sikap, dan perilaku anggota organisasi. Harahap & Khair (2019) menambahkan bahwa gaya kepemimpinan mencakup kemampuan untuk membimbing, memotivasi, dan mengawasi bawahan guna mencapai tujuan organisasi. Hasibuan (2017:170) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan bertujuan mendorong gairah kerja, kepuasan, dan produktivitas yang tinggi untuk mencapai tujuan maksimal. Fahmi (2017:15) dan George R. Terry (2018:57) menggambarkan kepemimpinan sebagai ilmu dan hubungan untuk mengarahkan dan memotivasi individu secara sukarela demi mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan pendapat para ahli, kepemimpinan dapat disimpulkan sebagai seni dan proses untuk memotivasi, mengarahkan, dan memberikan bimbingan kepada individu atau kelompok dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dengan semangat dan tanpa paksaan.

Menurut Harahap & Khair (2019), indikator kepemimpinan adalah sebagai berikut:

- 1). Kemampuan mengambil keputusan
- 2). Kemampuan motivasi
- 3). Kemampuan komunikasi
- 4). Kemampuan mengendalikan bawahan
- 5). Tanggung jawab

Motivasi Kerja

Motivasi merupakan pemberi daya gerak yang membuat seseorang bersemangat kerja, supaya mereka ingin bekerja sama, bekerja secara efektif dan terintegasi dengan segala usahanya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan organisasi atau perusahaan (Hasibuan, 2020:141). Menurut Afandi (2021:23) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu keinginan yang muncul pada diri seseorang atau individu karena seseorang itu terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk mengerjakan aktivitas dengan ikhlas, perasaan senang, dan bersungguh-sungguh sehingga hasil dari aktivitas yang dilakukan mendapatkan hasil yang baik serta berkualitas.

Menurut Hasibuan (2020:142) motivasi memiliki indikator motivasi kerja sebagai berikut:

- 1). Kebutuhan Fisik
- 2). Kebutuhan Rasa Aman dan Keselamatan
- 3). Kebutuhan Sosial
- 4). Kebutuhan akan Penghargaan sesuai dengan Kemampuannya

Disiplin Kerja

Menurut Muhyadin (2019), disiplin kerja adalah kemampuan seseorang untuk bekerja secara konsisten sesuai aturan yang berlaku tanpa melanggar ketetapan. Eisthi & Marwah (2020:132) mendefinisikannya sebagai penilaian kemampuan individu dalam mencapai tujuan sambil mematuhi norma perusahaan. Shirley & Hikmah (2020:757) menambahkan bahwa disiplin adalah metode untuk membangun keseimbangan konstruktif melalui tindakan yang diambil. Rivai (2019) menggambarkan sebagai alat manajerial untuk mendorong perubahan perilaku karyawan agar mematuhi peraturan dan norma. Hasibuan (2018) menekankan bahwa disiplin mencerminkan tanggung jawab yang mendorong semangat kerja dan pencapaian tujuan.

Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja adalah sikap kepatuhan terhadap aturan dan norma dalam organisasi guna meningkatkan ketekunan karyawan dalam mencapai tujuan organisasi.

Menurut Mangkunegara (2018), disiplin kerja dapat diukur dengan indikator sebagai berikut

- 1). Ketepatan waktu datang ke tempat kerja.
- 2). Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
- 3). Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja guru di Madrasah Aliyah PUI Kepuh Majalengka. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah memiliki peranan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi guru. Dalam konteks ini, objek penelitian adalah variabel yang diteliti, yaitu pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja guru. Dengan memahami bagaimana kedua faktor ini saling berinteraksi, diharapkan dapat ditemukan cara untuk meningkatkan disiplin kerja guru sehingga proses pembelajaran di madrasah dapat berjalan dengan lebih efektif.

Madrasah Aliyah PUI Kepuh, yang dikelola oleh Yayasan Persatuan Ummat Islam, memiliki visi untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif dan siap menghadapi tantangan di perguruan tinggi serta instansi pemerintah. Oleh karena itu, sangat penting untuk memastikan bahwa para guru memiliki disiplin kerja yang tinggi. Gaya kepemimpinan kepala sekolah berfungsi sebagai pendorong untuk menciptakan motivasi kerja yang positif, yang pada gilirannya akan meningkatkan disiplin kerja guru. Dengan dukungan dan bimbingan yang tepat dari kepala sekolah, diharapkan guru dapat lebih termotivasi untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap dan persepsi responden terhadap gaya kepemimpinan, motivasi kerja, dan tingkat disiplin kerja guru. Populasi penelitian mencakup seluruh guru honorer di Madrasah Aliyah PUI Kepuh Majalengka, yang berjumlah 30 orang. Dengan teknik sampling jenuh, seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran yang representatif mengenai kondisi yang diteliti dan memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengelolaan madrasah ke depan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1). Profil responden

Tabel 1 karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Presentas
1	Laki- laki	14	28,3%
2	Perempuan	16	71,7%
Jumlah		30	100%

Pada table 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah perempuan dengan jumlah 16 orang atau 71,7% dan sisanya adalah Laki-laki 14 orang atau 20,3%.

Tabel 2 Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	20-25	8	13,3%
2	30-35	10	71,7%
3	>35 tahun	7	8,3%
4	>24 tahun	5	6,7%
Jumlah		30	100%

2). Uji normalitas

Tabel 3 Hasil uji normalitas

<i>Tests of Normality</i>						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	Df	Sig.	Statisti c	Df	Sig.
X1	.073	30	.200*	.989	30	.988

a. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Hasil Output software IBM SPSS 20 (2024)

Berdasarkan tabel keluaran SPSS 20 di atas terlihat bahwa sig pada kolom Kolmogorov-Smirnov memperoleh nilai signifikan sebesar 0,200, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal jika nilai probabilitas (sig) lebih besar dari 0,05. Maka hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan 0,200 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

3). Analisis regresi linear berganda

Tabel 4 hasil analisis regresi linear berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.231	.646		.357	.724
1 X1	.690	.200	.572	3.455	.002
X2	.201	.172	.194	1.172	.251

a. Dependent Variable: Disiplin kerja guru

Rumusan Regresi $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

$$Y = 0,231 + 0,690 X_1 + 0,201 X_2$$

1. Nilai *constant* sebesar 0,231 menunjukkan bahwa jika variabel gaya kepemimpinan kerja dan motivasi kerja sama dengan nol maka Disiplin pada perusahaan bernilai 0,231 data asumsi.
2. Koefisien regresi gaya kepemimpinan kepala sekolah 0,690 menunjukkan bahwa apabila kepemimpinan mengalami peningkatan, maka Disiplin pada perusahaan akan meningkat sebesar 0,690.
3. Koefisien regresi motivasi kerja sebesar 0,201 menunjukkan bahwa apabila motivasi kerja mengalami peningkatan, maka Disiplin pada perusahaan akan meningkat sebesar 0,201.

4). Uji hipotesis

a. Uji Parsial (T)

Tabel 5 uji parsial T

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	.231	.646		.357	.724
	X1	.690	.200	.572	3.455	.002
	X2	.201	.172	.194	1.172	.251
	a. Deipeindeint Variabiei: Disiplin Kerja					

- a) Berdasarkan *output coefficients* variabel gaya kepemimpinan diperoleh nilai t hitung sebesar $3.455 > 2,048$ dengan nilai signifikansi (sig.) $0,002 > 0,05$ atau 5 %. Maka dapat disimpulkan hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya “Gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_1) berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru (Y)”
- b) Berdasarkan *output coefficients* variabel motivasi kerja diperoleh nilai t hitung sebesar $1,172 > 2,048$ dengan nilai signifikansi (sig.) $0,251 > 0,05$ atau 5 %. Maka dapat disimpulkan hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya “Motivasi Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja “.

b. Uji simultas (F)

Tabel 6 hasil uji F
ANOVA^a

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Regression	15.242	2	7.621	12.894	.000 ^b
1 Residual	15.958	27	.591		
Total	31.200	29			

a. *Dependent Variable:* Disiplin kerja

b. *Predictors:* (Constant), Motivasi Kerja, Gaya kepemimpinan kepala sekolah

Dapat disimpulkan dari hasil uji F (uji simultan) menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap disiplin krja guru adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $12.894 < 3,23$ artinya terdapat pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (X) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap disiplin kerja guru (Y) secara signifikan.

5). Koefisien determinasi

Tabel 7 koefisien determinasi
Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.551 ^a	.304	.252	9.788

Berdasarkan nilai Adjusted R square diperoleh sebesar 0,252 menunjukkan bahwa X_1 (Gaya Kepemimpinan) dan X_2 (Motivasi Kerja) terhadap Y (Disiplin Kerja Guru) tergolong cukup kuat, karena nilai R yang diperoleh mendekati angka 1. Nilai R square yang diperoleh sebesar 0,551 menunjukkan bahwa pengaruh X_1 (Gaya Kepemimpinan) dan X_2 (Motivasi Kerja) terhadap Y (Disiplin Kerja Guru) adalah sebesar 0,252.

6). Pembahasan

Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier dengan menggunakan program SPSS 20, diperoleh nilai t hitung sebesar 13,455, yang lebih besar dari 2,04841, dengan nilai signifikansi (sig.) 0,002, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti gaya kepemimpinan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru di Madrasah Aliyah PUI Kepuh.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap disiplin kerja guru, yang dibuktikan dengan nilai R square sebesar 0,304%. Temuan ini menegaskan pentingnya peran gaya kepemimpinan dalam meningkatkan disiplin di kalangan guru.

Pengaruh Motivasi kerja Terhadap disiplin kerja guru

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier menggunakan program SPSS 20, diperoleh nilai t hitung untuk motivasi kerja sebesar 1,172, yang lebih kecil dari 2,04841, dengan nilai signifikansi (sig.) 0,251, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima, dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak, yang berarti motivasi kerja (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin guru (Y).

Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah yang baik dapat meningkatkan kinerja guru secara optimal. Dengan kata lain, semakin baik gaya kepemimpinan kepala sekolah, semakin baik pula kinerja yang dihasilkan oleh guru, dan sebaliknya, jika gaya kepemimpinan kurang baik, maka kinerja guru juga akan terpengaruh negatif.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan motivasi kerja terhadap disiplin Guru

Hasil perhitungan regresi linier menunjukkan bahwa variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Motivasi Kerja (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja Guru (Y) di Madrasah Aliyah PUI Keipuh. Nilai F hitung sebesar 12,890 lebih besar dari F tabel 3,23, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, menandakan bahwa kedua variabel tersebut berhubungan positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,252 menunjukkan bahwa pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Disiplin Kerja Guru tergolong cukup kuat. Penelitian ini menegaskan bahwa kedua variabel ini berkontribusi secara positif terhadap disiplin guru, sehingga dengan gaya kepemimpinan yang baik dan motivasi yang tinggi, disiplin kerja guru dapat meningkat sesuai dengan tujuan dan harapan instansi sekolah.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja guru di Madrasah Aliyah PUI Kepuh Majalengka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kedua variabel tersebut. Gaya kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan hubungan yang kuat dengan disiplin kerja guru, dibuktikan dengan nilai F hitung yang lebih tinggi daripada F tabel dan nilai T hitung yang signifikan. Selain itu, motivasi kerja juga berkontribusi positif terhadap disiplin kerja, menunjukkan bahwa peningkatan motivasi dapat mendukung kinerja guru secara keseluruhan.

Saran

Untuk meningkatkan disiplin kerja guru, kepala sekolah disarankan untuk terus memperbaiki gaya kepemimpinannya dengan memberikan motivasi yang inspiratif. Guru juga harus meningkatkan motivasi dalam bekerja agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi variabel lain yang mempengaruhi motivasi kerja guru untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkontribusi pada disiplin kerja di lingkungan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsitia Intan. (2023). *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Artha Kreasi Utama. Jurnal widya persada, Manajemen & Akuntansi*, 2 (1), 44-62.
- Aldino, Mochammad Razid. 2017. *Pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Gits Indonesia*. Bandung: Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama.
- Estiwulandari Kasih, Maryanto, Yuliejantiningstih Yovtha. (2023). *Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, dan motivasi kerja terhadap disiplin kerja guru sekolah menengah pertama*. 12 (2), 2654-3508
- Fauziah sifah & lindiawatie. (2023). *Pengaruh persepsi gaya kepemimpinan karismatik dan motivasi kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di sekolah Tugu Ibu Depok*. 10 (2), 2620-8504
- Housni., Echdar, S., & Fatmasari. (2024). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Imigrasi Kota Makassar*. *Journal Of Management And BusinessAccounting*, 2(1), 96-110.
<https://www.jmbaina.id/index.php/jmba/index>
- Jalaludin, A., & Oktavianti, N. (2024). *Pengaruh Pengembangan Karir Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Karya Prima Usahatama Jakarta*. Cakrawala: *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1 (1), 10-18.
- Mendrofa, V. M., Ndraha, A. B, & Telaumbanua, Y. A. (2022). *Peran Kepemimpinan Transformasional Di PT. Cabang Bank Sumut Gunungsitoli Dalam Menjaring Kerjasama Dengan Stakeholder Sebagai Mitra Kerja Pemerintah Di Kota Gunungsitoli*. *Jurnal EMBA*, 10 (4), 1517-1524.
- Mariatie, N., dkk. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Dengan Mediasi Motivasi Kerja*. *Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 1 (2), 101-112. <https://doi.org/10.37366/master.v1i2.182>
- Nisa, Isna Walda, 2018. *Pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja dosen*. Malang: Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Unira Malang.
- Puspita, D., & Kuntadi, C. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja: Disiplin Kerja, Kompensasi Dan Kepemimpinan*. *Jurnal Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi*, 1 (5). 10.8734/mnmae.v1i2.359
- Rahadian, C.G.B.S., & Suwandana, I. G.M. (2019). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Komunikasi, Dan Budaya Organisasional Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Kontrak*. *Jurnal Manajemen Unud*, 8 (6), 3590-3618.
- Rajak, M. A. (2021). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Tangerang*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 4 (3), 251-261.
- Ruslan, Rusady. 2014. *Pengaruh gaya kepemimpinan otokrasi, demokratis, dan bebas terhadap kepuasan kerja karyawan pada kantor pusat PT. Bank Sulselbar Makassar*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Sari, Y., Agussalim, M., Delvianti, D. (2024). *Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru Pada SMK Muhammadiyah 1 Padang*. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(2), 69-83.
- Siagian, M. V. S. E. (2023). *Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan UCM Campus Medan*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Akutansi Medan*, 5 (2).
- Suprianto Guntur & Suprayitno Kabul. (2022). *Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kedisiplinan guru di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo*. 20 (1).
- Usdarisman & Erpidawati, (2020). *Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru Di Sd Negeri Kecamatan Kuranji Kota Padang*. *Manajemen Pendidikan Islam*, 2 (1), 28-37.
- Wibowo Heru. (2021). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru Madrasah Aliyah Negeri Di Wilayah Jakarta Selatan*. *Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 20 (2), 265-282.